

GAMBARAN STATUS DIABETES MELLITUS DAN INDEKS PUFA PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 PESERTA PROLANIS DI PUSKESMAS GAMPING 2

Nur Annisa*, Herastuti Sulistyani, Aryani Widayati

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Kyai Mojo no. 56 Pingit, Yogyakarta 555243

*Email : inung2567@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Diabetes Mellitus (DM) merupakan gangguan metabolisme dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena gangguan sekresi insulin atau gangguan kerja dari insulin, atau keduanya. DM merupakan salah satu faktor predisposisi terjadinya karies gigi. Prevalensi karies gigi di DI Yogyakarta saat ini ada 47,7% dan sebanyak 93,5% tidak pernah berkunjung ke tenaga medis gigi. Karies gigi yang tidak dirawat menyebabkan kerusakan atau akibat yang lebih parah seperti keterlibatan pulpa, ulserasi, fistula, dan abses.

Tujuan Penelitian : Mengetahui Status Diabetes Mellitus dan Indeks PUFA pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Peserta Prolanis di Puskesmas Gamping 2.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi potong lintang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dengan jumlah responden 30 penderita DM Tipe 2. Pengambilan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner indeks PUFA yang berisi pertanyaan terkait akibat keparahan karies gigi yang tidak diobati melalui media *online* (*Google Forms*) dan data sekunder diperoleh dari data hasil pemeriksaan gula darah puasa yang dilakukan oleh Tim Prolanis.

Hasil Penelitian : Sebagian besar responden memiliki kadar gula darah yang tidak terkontrol (60%). Responden memiliki Indeks PUFA yang sebagian besar berkategori buruk (90%). Responden dengan Status Diabetes Mellitus dengan kadar gula tidak terkontrol memiliki Status Indeks PUFA yang buruk (94,4%).

Kesimpulan : Status Diabetes Mellitus dengan kadar gula tidak terkontrol memiliki Status Indeks PUFA yang buruk.

Kata Kunci : Status Diabetes Mellitus, Indeks PUFA, Prolanis.

DESCRIPTION OF DIABETES MELLITUS STATUS AND PUFA INDEX ON TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS OF *PROLANIS* PARTICIPANTS AT *PUSKESMAS GAMPING 2*

Nur Annisa*, Herastuti Sulistyani, Aryani Widayati

Dental Nursing Study Program,
Health Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo, No. 56 Pingit, Yogyakarta 555243
*Email: inung2567@gmail.com

Abstract

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disorder, characterized by hyperglycemia that occurs due to impaired insulin secretion or interference with insulin, or both. DM is one of the predisposing factors for dental caries. The prevalence of dental caries in the Special Region of Yogyakarta is currently 47.7%, and as many as 93.5% have never visited dental medical personnel. Untreated dental caries causes damage or more severe consequences such as involvements of pulp, ulceration, fistula, and abscess.

Research Objective: To discover the Diabetes Mellitus Status and the PUFA index on the Type 2 Diabetes Mellitus Patients of the *Prolanis* Participants at *Puskesmas* Gamping 2.

Research Method: This is a descriptive research, with cross-sectional study design. The sampling technique used here was the total sampling, with 30 Type 2 DM patients as the total respondents. The primary data collecting was conducted using the PUFA index questionnaires, consisting of questions related to the severity of untreated dental caries via online media (Google Forms); and the secondary data was obtained from the results data of the fasting blood sugar examination, carried out by the *Prolanis* Team.

Research Results: Most respondents had uncontrolled blood sugar level by 60%. The Respondents with the PUFA index which was mostly categorized as poor by 90%. The respondents with the Diabetes Mellitus Status with uncontrolled blood sugar level had poor PUFA Index Status by 94.4%.

Conclusion: Diabetes Mellitus Status with uncontrolled blood sugar level has poor PUFA Index Status.

Keywords: Diabetes Mellitus Status, *Prolanis* (Chronic Disease Management Program), PUFA Index.